

# TRANSFORMASI PERHITUNGAN ZAKAT UMKM INDUSTRI HALAL MELALUI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI “KAASHIR”

Rini Lestari<sup>1\*</sup>, Edi Sukarmanto<sup>2</sup>,  
Luthfi Nurwandi<sup>3</sup>, Muhammad  
Dhafin Komaran<sup>4</sup>, Rudy  
Hartanto<sup>5</sup>, Asri Suangga<sup>6</sup>,  
Andhika Anandya<sup>7</sup>

1), 2), 4), 5), 6), 7) Program Studi  
Akuntansi, Universitas Islam Bandung  
3) Program Studi Teknik Industri,  
Universitas Islam Bandung

## Article history

Received : 6 November 2024

Revised : 9 November 2024

Accepted : 3 Desember 2024

## \*Corresponding author

Rini Lestari

Email : rini.lestari@unisba.ac.id

## Abstrak

Kewajiban perhitungan zakat penghasilan menjadi salah satu elemen yang tidak dapat diabaikan khususnya para pelaku usaha UMKM disektor Indonesia. Selain sebagai bentuk kepatuhan syariah, zakat juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk membantu memberdayakan masyarakat. Akan tetapi, sebagian besar pelaku UMKM masih belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara perhitungan zakat yang tepat. Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian dalam penghitungan dan pelaporan zakat yang pada akhirnya dapat berisiko pada ketidakpatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah membuat aplikasi sistem informasi akuntansi “kaashir” dan juga pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. Mitra dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah komunitas UMKM PC Persis Banjaran Kabupaten Bandung. Metode pengabdian dilakukan melalui 2 jenis kegiatan. Kegiatan pertama adalah dengan melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi yang diberi nama “kaashir”. Pengembangan kaashir dilakukan dalam versi android dan web base. Kaashir versi android yang sudah dikembangkan oleh tim PKM kemudian dilakukan pengujian beta testing dan alfa testing untuk melihat kelancaran penggunaan aplikasi. Kegiatan kedua adalah dengan memberikan pendampingan pemahaman atas laporan keuangan sederhana kepada para pelaku UMKM. Hasil kegiatan berupa aplikasi “kaashir” yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dan juga adanya peningkatan ketrampilan dalam hal pemahaman dan penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kaashir; Laporan Keuangan; Pelatihan; Pendampingan; Sistem Informasi Akuntansi

## Abstract

*The obligation to calculate zakat on income is an essential element that cannot be overlooked, particularly for MSME entrepreneurs in Indonesia. Besides fulfilling Sharia compliance, zakat is also a form of social responsibility to empower the community. However, most MSME entrepreneurs still lack sufficient understanding of how to calculate zakat accurately. This lack of knowledge leads to uncertainty in zakat calculation and reporting, which may ultimately risk non-compliance with sharia principles. The objective of this community service project is to develop the accounting information system application “Kaashir” and provide assistance and training in preparing simple financial statements. The partner in this service project is the MSMEs community of PC Persis Banjaran, Bandung Regency. The service activities are conducted through two main initiatives. The first is the development of an accounting information system called “Kaashir.” Kaashir has been developed for both Android and web-based platforms. The Android version of Kaashir, developed by the PKM team, underwent beta testing and alpha testing to assess the application’s usability. The second activity involves providing guidance on understanding and preparing simple financial statements for MSME entrepreneurs. The project results include the Kaashir application, which can be used by MSMEs, as well as improved skills in understanding and preparing financial statements.*

Keywords: Kaashir; Financial Report; Training; Assitance; Accounting Information System

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor vital dalam perekonomian Indonesia, karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) (Yolanda, 2024). Sektor ini mendominasi jumlah unit usaha yang ada di Indonesia dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, terutama pada tingkat ekonomi masyarakat menengah ke bawah (Kara, 2013; Marlinah, 2020; Suryani, 2018). Namun, meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat besar, pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan (Lestari et al., 2024). Tantangan pengelolaan keuangan ini sering kali menjadi kendala bagi pelaku UMKM dalam menjaga keberlanjutan usaha. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha muslim adalah kewajiban perhitungan zakat (Lestari et al., 2023; Lestari et al., 2024). Zakat sebagai kewajiban bagi umat Islam memiliki ketentuan dan metode perhitungan yang berbeda dari pajak dan wajib dipenuhi oleh setiap individu maupun badan usaha yang telah memenuhi nisab dan haul sesuai syariah (Kadir et al., 2019). Dalam konteks ini, industri halal memiliki peran tersendiri, karena mengedepankan prinsip kehalalan dan kepatuhan syariah yang lebih ketat.

Bagi pelaku UMKM di sektor industri halal, kewajiban perhitungan zakat menjadi salah satu elemen yang tidak dapat diabaikan. Selain sebagai bentuk kepatuhan syariah, zakat juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk membantu memberdayakan masyarakat. Akan tetapi, sebagian besar pelaku UMKM masih belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara perhitungan zakat yang tepat, terutama dalam konteks keuangan usaha mereka. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dalam penghitungan dan pelaporan zakat yang pada akhirnya dapat berisiko pada ketidakpatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Di sinilah pentingnya sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan perhitungan zakat dengan lebih mudah, efisien, dan dalam hal penyusunan laporan keuangan (Aeni et al., 2023; Maulidah et al., 2023; Salsabila, 2024). Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk mencatat, mengelola, dan menyajikan data keuangan yang relevan bagi kebutuhan perhitungan zakat. Dengan adanya sistem ini, pelaku UMKM dapat memiliki akses terhadap informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, sehingga perhitungan zakat dan pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan lebih optimal dan akurat (Firmansyah et al., 2022; Halpiah et al., 2022; Maryati et al., 2022).

Namun, penerapan sistem informasi akuntansi di kalangan UMKM tidaklah mudah. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi akuntansi (Mashuri & Ermaya, 2021; Wahyuni et al., 2021). Mereka cenderung menggunakan metode pencatatan tradisional atau bahkan tidak memiliki sistem pencatatan yang baik, sehingga informasi keuangan yang diperlukan untuk perhitungan zakat sering kali tidak tersedia atau tidak akurat. Kurangnya pemahaman dan keterampilan ini menjadi tantangan utama yang menghambat optimalisasi perhitungan zakat di kalangan UMKM industri halal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan bagi pelaku UMKM agar mereka mampu memahami dan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendampingan ini meliputi edukasi mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi, pelatihan dalam penggunaan sistem, serta pembekalan pengetahuan mengenai perhitungan zakat sesuai dengan aturan syariah. Dengan pendampingan yang memadai, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka dan mampu memenuhi kewajiban zakat dengan lebih baik.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM industri halal dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk perhitungan zakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan dan pemahaman pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan syariah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan budaya kepatuhan zakat di kalangan pelaku UMKM, sehingga kontribusi mereka dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat lebih nyata. Penerapan sistem informasi akuntansi untuk perhitungan zakat bukan hanya memberikan manfaat dalam hal kepatuhan syariah, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang

bagi perkembangan UMKM itu sendiri. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, pelaku UMKM dapat memiliki dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat (Falah et al., 2023). Hal ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha mereka, sehingga mampu berkontribusi secara lebih luas bagi perekonomian Indonesia.

Lebih jauh lagi, optimalisasi perhitungan zakat melalui sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh pelaku UMKM lain di sektor industri halal maupun di sektor lainnya. Keberhasilan pendampingan ini dapat menjadi contoh nyata bahwa pengelolaan keuangan yang terstruktur dan berbasis teknologi dapat memberikan manfaat yang signifikan. Selain itu, dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya zakat, diharapkan kegiatan serupa dapat berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan sosial melalui zakat.

Meskipun telah dilakukan upaya untuk mendukung pengembangan UMKM di Kecamatan Banjaran, kenyataannya masih terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha di wilayah tersebut. Salah satu permasalahan utama yang mereka hadapi terkait dengan pencatatan keuangan dan perhitungan zakat. Terungkap bahwa pencatatan keuangan dari transaksi usaha UMKM masih belum teratur dan rapi. Hal ini menjadi kendala serius bagi para pelaku usaha dalam mengelola keuangannya dengan baik (Handayani & Suryaningrum, 2021). Tanpa catatan keuangan yang teratur, sulit bagi mereka untuk memantau arus kas masuk dan keluar, mengidentifikasi pola pengeluaran, serta mengevaluasi kinerja keuangan usaha mereka secara keseluruhan (Fadilah et al., 2022; Nuzula et al., 2023; Sanjaya & Nuratama, 2021). Lebih lanjut, ketidakrapihan dalam pencatatan keuangan juga membuat sulitnya para pelaku usaha untuk menggunakan data keuangan mereka sebagai dasar yang valid untuk melakukan perhitungan zakat usaha. Selain itu, permasalahan yang sama-sama penting adalah kurangnya pemahaman tentang perhitungan zakat usaha yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Banyak pelaku usaha, terutama yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau manajemen yang minim, belum memahami secara mendalam mengenai kriteria dan prosedur perhitungan zakat usaha. Oleh karena itu, dilaksanakanlah kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku usaha UMKM dalam hal pencatatan keuangan dan perhitungan zakat usaha. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat lebih efektif dan efisien dalam mengelola bisnis mereka, serta memenuhi kewajiban zakat secara tepat dan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Dengan latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, artikel ini akan membahas tentang pelaksanaan pendampingan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam rangka optimalisasi perhitungan zakat bagi pelaku UMKM industri halal. Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pendampingan dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung pengelolaan zakat yang lebih efisien serta kepatuhan syariah yang lebih baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui 2 jenis kegiatan. Kegiatan pertama adalah dengan melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi yang diberi nama "kaashir". Pengembangan kaashir dilakukan dalam versi android dan web base. Kaashir versi android yang sudah dikembangkan oleh tim PKM kemudian dilakukan pengujian beta testing dan alfa testing untuk melihat kelancaran penggunaan aplikasi. Kegiatan kedua adalah dengan memberikan pendampingan pemahaman atas laporan keuangan sederhana kepada para pelaku UMKM.

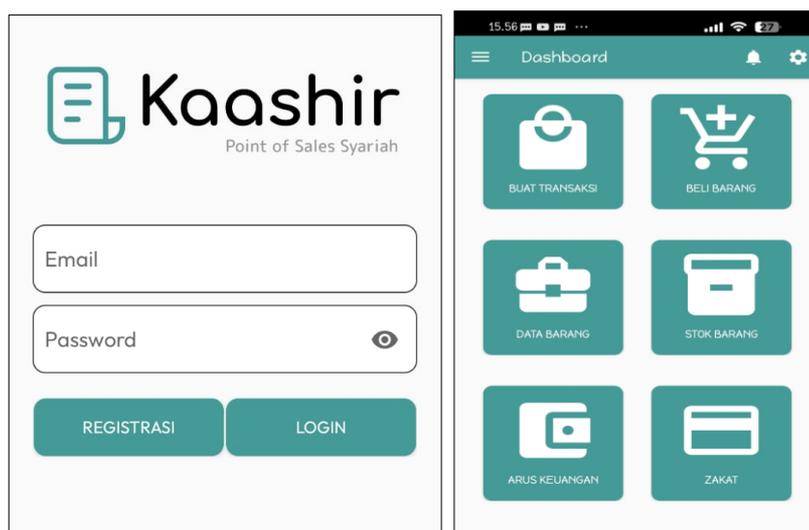
Kegiatan pengembangan aplikasi dilakukan selama 3 yaitu bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2024 dan kegiatan pendampingan pemahaman atas laporan keuangan sederhana pada para pelaku UMKM industri halal PC Persis Banjaran dilakukan 5 Oktober 2024 dan 19 Oktober 2024. Penerima manfaat dari kegiatan PKM yang dilaksanakan adalah 30 pelaku UMKM Industri halal di komunitas UMKM PC Persis Banjaran. Kegiatan pengembangan aplikasi dan pendampingan pemahaman atas laporan keuangan sederhana dilakukan dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing tahapan baik dalam pengembangan aplikasi maupun pendampingan terhadap para pelaku UMKM:

### 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan penyusunan tim. Tim kegiatan PKM terdiri dari dosen dan mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan teknik informatika. Pada kegiatan pengembangan sistem informasi dilakukan perekrutan pihak ketiga untuk mengembangkan aplikasi berbasis android dan web base. Pengembangan aplikasi dimulai dari perancangan sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh tim PKM yang kemudian didiskusikan dengan pihak ketiga. Sedangkan persiapan pada kegiatan pendampingan dilakukan dengan menunjuk tim yang menjadi pembicara dan fasilitator kegiatan pendampingan untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pendampingan. Mitra PC Persis Banjaran berperan serta membantu penyediaan tempat pelatihan dan juga kebutuhan selama latihan seperti proyektor, laptop, dan printer dan memfasilitasi komunikasi dengan para pelaku UMKM sehingga koordinasi kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam rangka mengetahui pengetahuan dari para peserta, maka dilakukan persiapan penyusunan pre test dan juga post test. Selain itu, di susun juga simulasi pembuatan laporan keuangan yang nantinya akan dikerjakan oleh para peserta pendampingan dan pelatihan.

### 2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi "kaashir" dilakukan dengan perancangan sistem yang sudah dibuat yang kemudian menghasilkan aplikasi "kaashir". Aplikasi "kaashir" selanjutnya dilakukan pengujian awal yaitu berupa Alfa testing dan Beta Testing. Pengujian awal dilakukan dalam rangka melihat apakah terdapat eror dan bug ketika aplikasi digunakan. Selanjutnya, aplikasi "kaashir" yang sudah siap digunakan disampaikan kepada pelaku UMKM industri halal di PC Persis Banjaran untuk digunakan dan diaplikasikan oleh mereka. Hasil dari pengembangan sistem informasi akuntansi yang di beri nama "kaashir" ditampilkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Sistem Informasi Akuntansi "Kaashir"**

Pada tahapan kegiatan pendampingan, dilakukan pelatihan dan pendampingan yang terlaksana di tempat di gedung Kantor Bersama PC Persis Banjaran jl Pejagalan No. 115 Banjaran Kabupaten Bandung hari sabtu 05 Oktober 2024. Selanjutnya, pada tanggal 19 Oktober dilakukan pertemuan yang dilaksanakan melalui zoom untuk melihat implementasi kegiatan pencatatan yang dilakukan oleh para pelaku usaha UMKM PC Persis Banjaran dengan menggunakan aplikasi "kaashir".

### 3) Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat apakah aplikasi "kaashir" yang sudah launching di playstore sudah dapat digunakan oleh pelaku UMKM industri halal di PC Persis Banjaran secara khusus dan pelaku UMKM lainnya secara umum. Selain itu, evaluasi dilakukan dengan melihat apakah para pelaku UMKM sudah mengetahui dan memahami laporan keuangan sederhana.

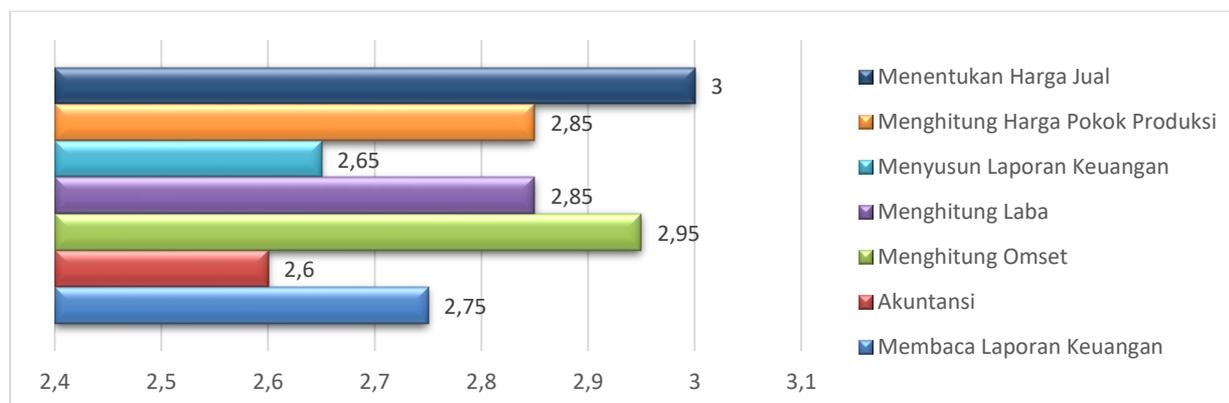
## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap para pelaku usaha UMKM PC Persis Banjarnan dilakukan dengan beberapa sesi pelatihan. Kegiatan sesi pelatihan secara langsung dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2024 yang terdiri dari 2 materi yaitu materi mengenai dasar-dasar akuntansi dan praktek penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pada sesi tersebut dimulai dengan pemberian pre-test terlebih dahulu kepada para peserta. Para peserta diberikan pre test untuk sejauh mana pemahaman mereka terhadap pencatatan akuntansi. Hasil pengujian pre test terhadap para peserta menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Pre Test Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan**

Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)
Harta = Utang + Modal	45%	55%
Laba/Rugi = Penghasilan - Beban	85%	15%
Laba = Omset	50%	50%
Pembelian peralatan harus dicatat sebagai beban	20%	80%
Piutang usaha adalah aset perusahaan	85%	15%
Penjualan- HPP = Laba Bersih	75%	25%
Harga Pokok Produksi = Bahan Baku + Bahan Penolong + Tenaga Kerja Langsung	90%	10%
Harga Jual = HPP + margin laba	95%	5%
Total Jawaban	68,13%	31,88%

Hasil pre test pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM masih berada diangka yang kurang yaitu 68,13%. Hal yang paling dipahami dari dari 9 pertanyaan adalah point dalam penentuan harga jual. Sedangkan persamaan dasar akuntansi masih belum dipahami oleh hampir seluruh pelaku usaha UMKM. Hal tersebut selajan dengan pernyataan terkait dengan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang disajikan pada gambar 1 dibawah ini. Pada gambar 1 menunjukkan bahwa dari skala likert 1 (sangat sulit) sampai dengan skala likert 5 (sangat mudah), menunjukkan bahwa seluruh peserta menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan masih dikatakan sulit dengan rata-rata skala likert dibawah atau sama dengan 3 (sedang). Hal yang paling dianggap sulit adalah dalam hal penyusunan laporan akuntansi (2,7). Sedangkan hal yang dianggap paling dikuasai adalah menentukan harga jual (3). Hasil pre-test menunjukkan bahwa para pelaku UMKM masih belum memadai sehingga perlu adanya pendampingan mengenai dasar-dasar akuntansi serta bagaimana persamaan dasar akuntansi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah dilakukan pre-test, selanjutnya peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar akuntansi, bagaimana penyusunan jurnal, serta penyusunan laporan keuangan sederhana berupa laba rugi dan neraca.



**Gambar 2. Skala Kemudahan Penyusunan Laporan Keuangan**



**Gambar 3. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan- Bagian 1**



**Gambar 4. Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan-Bagian 2**

Kegiatan pada gambar 3 adalah pemaparan materi mengenai pengantar akuntansi. Sedangkan kegiatan pada gambar 4 merupakan praktek penyusunan laporan keuangan. Pada kegiatan penyusunan laporan keuangan, para peserta diberikan contoh dan dibagi kedalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi secara langsung mengenai penyusunan laporan keuangan. Tahapan pelatihan penyusunan laporan keuangan:

1) Tahap Pencatatan

Para peserta diberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai persamaan dasar akuntansi. Debit dan kredit. Selain itu, diberikan pemahaman akun-akun yang ada di laporan keuangan serta bagaimana penyusunannya ke dalam jurnal umum.

2) Tahap Pengikhtisaran

Para peserta diberikan pemahaman mengenai penyusunan neraca saldo dan juga pemindahbukuan dari neraca saldo ke dalam laporan keuangan

3) Tahap Pelaporan Keuangan

Para peserta diberikan pemahaman mengenai jenis-jenis laporan keuangan dan keterkaitan diantara laporan keuangan yang telah disusun.

Berikut ini disajikan contoh tampilan laporan keuangan yang dikerjakan oleh para peserta pelaku UMKM Industri halal.

Nama Perusahaan : AMBON SORANGAN  
 Bidang Usaha : INDUSTRI KERIPIK PISANG

Laporan Posisi Keuangan AMBON SORANGAN Per 30 September 2024 <i>(dalam Rupiah)</i>			
<b>Aset Lancar</b>			<b>Utang</b>
Kas	2.500.000		Utang Usaha 2.000.000
Piutang Usaha	1.500.000		Pinjaman dari BMT 5.000.000
Persediaan bahan baku	4.000.000		Total Utang 7.000.000
Persediaan barang jadi	6.000.000		<b>Modal</b>
Pers. bahan penolong	1.000.000		Modal sendiri 50.000.000
Total Aset Lancar	15.000.000		Modal Mitra 18.000.000
<b>Aset Tetap</b>			Total Modal 68.000.000
Peralatan	5.000.000		
Kendaraan	5.000.000		
Gedung Pabrik	50.000.000		
Total Aset Tetap	60.000.000		
<b>Total Aset</b>	75.000.000		<b>Total Utang dan Modal</b> 75.000.000

**Gambar 5. Studi Kasus Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan dalam kegiatan PKM**

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan, tahapan selanjutnya adalah para peserta diminta untuk melakukan pencatatan keuangan transaksi para pelaku UMKM menggunakan aplikasi “kaashir” yang telah dikembangkan oleh tim PKM. Setelah pelaksanaan kegiatan PKM, selanjutnya dilakukan evaluasi atas kegiatan tersebut. Menurut Wahyuni and Sutarto (2018) tahap evaluasi merupakan proses yang berfungsi untuk mengetahui dan mengukur hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat laporan keuangan pada pelaku UMKM. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan memberikan post test terhadap para peserta. Hasil pre-test adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Post Test Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan**

Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)
Harta = Utang + Modal	93,33%	6,67%
Laba/Rugi = Penghasilan - Beban	85%	15%
Laba = Omset	70%	30%
Pembelian peralatan harus dicatat sebagai beban	60%	40%
Piutang usaha adalah aset perusahaan	100%	0%
Penjualan- HPP = Laba Bersih	93,33%	6,67%
Harga Pokok Produksi = Bahan Baku + Bahan Penolong + Tenaga Kerja Langsung	90%	10%
Harga Jual = HPP + margin laba	95%	5%
Total Jawaban	85,83%	14,17%

Hasil pre test pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM sudah baik dengan berada diangka 85,83%. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim PKM telah memberikan pemahaman yang lebih baik dari para pelaku UMKM mengenai dasar-dasar akuntansi. Tentunya, kegiatan yang telah dilakukan memiliki luaran kegiatan dan adapun luaran dalam kegiatan ini sebagai berikut:

**Tabel 3. Luaran Kegiatan**

No	Kegiatan	Jenis Luaran
1	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	Aplikasi Kaashir
2	Pemaparan materi mengenai pengetahuan dasar	Materi, Dokumentasi Kegiatan
3	Praktek Pelatihan dan pendampingan	Simulasi laporan keuangan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan membuat laporan keuangan dengan benar bagi pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM Industri Halal di PC Persis Banjaran, Kabupaten Bandung. Selain itu, pelaku UMKM dapat mengetahui dengan benar berapa jumlah keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Kegiatan PKM ini juga menghasilkan aplikasi sistem informasi akuntansi "kaashir" yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM Industri Halal di PC Persis Banjaran, Kabupaten Bandung secara khusus dan pelaku UMKM lainnya pada umumnya. Selanjutnya, kegiatan PKM ini diharapkan menjadi keberlanjutan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tidak hanya memahami cara dalam penyusunan laporan keuangan dengan bantuan sistem akuntansi serta pelaporan zakat yang tepat, namun perlu adanya pendampingan kembali mengenai cara-cara dalam pengambilan keputusan terhadap laporan keuangan yang sudah dibuat dengan menggunakan aplikasi kaashir. Rencana pengembangan kegiatan pengabdian ini lebih lanjut adalah dengan melakukan penyempurnaan aplikasi kaashir versi web base sehingga bukan hanya diakses oleh pelaku UMKM industri di PC Persis Banjaran saja, namun dapat digunakan oleh pelaku UMKM diseluruh Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan judul "Pendampingan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi untuk Optimalisasi Perhitungan Zakat di Kalangan Pelaku UMKM Industri Halal," dapat terlaksana dengan baik dan diselesaikan hingga tahap penulisan artikel. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam bentuk pendanaan dengan Nomor Kontrak Pendanaan 126/E5/PG.02.00/PM.BARU/2024 untuk pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada mitra yaitu komunitas pelaku UMKM industri halal PC Persis Banjaran Kab. Bandung yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan ini. Semangat dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan ini sangat berarti bagi keberhasilan program. Dengan partisipasi dan keterbukaan mereka, program ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi semua pihak.

## PUSTAKA

- Aeni, I. N., Mahmud, A., Susilowati, N., & Nurfasikha, N. (2023). Akuntansi Batik Shibori Berbasis SAK-ETAP Sebagai Upaya Akses Permodalan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 212-219.
- Fadilah, N., Nur Aliah, S., & Hidayati Purnama Lubis, S. (2022). *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. CV Pena Persada.
- Falah, M., Fitri, A., & Elviani, L. (2023). Pengaruh Literasi keuangan dan Pengelolaan Keuangan UMKM: Studi Literatur. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(6).
- Firmansyah, F., Abia, A., & Layli, M. (2022). Sosialisasi Akuntansi dan Perpajakan Bagi Wajib Pajak UMKM di Desa Lung Barang Kecamatan Mentarang Hulu Kabupaten Malinau. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 465-470.
- Halpiah, H., Putra, H. A., Ulfah, B. R. M., Rosita, R., & Andiana, B. D. L. (2022). Mengatur keuangan di bulan Ramadhan dengan pendekatan metode akuntansi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 620-627.
- Handayani, S., & Suryaningrum, D. H. (2021). Penerapan ETAP untuk Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah. *Small Business Accounting Management Entrepreneurship Review*, 1(1), 22-34.

- Kadir, M. R. A., Tarmidi-Tokhid, M. B., & Abdullah, A. A. (2019). Business Zakat conditions and their relationships with accounting principles: An exploratory study. *International Journal of Innovation, Creativity*, 8(4), 355-366.
- Kara, M. (2013). Kontribusi pembiayaan perbankan syariah terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Makasar. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 47(1).
- Lestari, R., Hartanto, R., Sukarmanto, E., Suangga, A., & Anandya, A. (2023). *Sukses Menyusun Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah*. Pusat Penerbitan Unisba.
- Lestari, R., Sukarmanto, E., Hartanto, R., Suangga, A., Anandya, A., Nurjaya, D., . . . Salman, S. (2024). *Designing an Accounting Information System to Facilitate Zakat Calculations for Jam'iyyah Businessmen (Persis Banjaran)* KnE Social Sciences,
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Maryati, S., Adhitama, F., Dwirini, D., Soediro, A., & Farhan, M. (2022). Peningkatan Pencatatan Akuntansi Keuangan Pribadi dan Keluarga Melalui Metode Manual dan Metode Teknologi Berbasis Aplikasi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 555-565.
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1).
- Maulidah, H., Aryanto, A., Farida, I., & Utami, E. U. S. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi Accurate Online Siswa SMK NU 1 Slawi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 410-415.
- Nuzula, N. F., Damayanti, C. R., & Utami, R. B. (2023). *Keuangan bagi Wirausaha*. Universitas Brawijaya Press.
- Salsabila, S. (2024). *Merancang sistem informasi akuntansi untuk optimalisasi pengelolaan keuangan dan pengembangan strategi pemasaran global: Studi pada UMKM Mozzare Shop, Bali* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].
- Sanjaya, P. K. A., & Nuratama, I. P. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Mengengah*. In: Unhi Press.
- Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1-10.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021*,
- Wahyuni, S., & Sutarto, J. (2018). Pembelajaran Kursus Menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan Gassebo Kabupaten Kendal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 23-44.
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.

**Format Sitasi:** Lestari, R., Sukarmanto, E., Nurwandi, L., Komaran, M.D., Hartanto, R., Suangga, A., Anandya, A. (2025). Transformasi Perhitungan Zakat UMKM Industri Halal Melalui Sistem Informasi Akuntansi "Kaashir". *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 6(1): 361-370. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.5203>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))